



PENGARUH KUALITAS INFORMASI PERKULIAHAN DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jalur SNBP Universitas Siliwangi Angkatan 2023)

Bobby Tria Novaldi

Universitas Siliwangi

Rendra Gumilar

Universitas Siliwangi

Gugum Gumilar

Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Siliwangi

Jl. Siliwangi No. 24 Kotak Pos 164 Tlp. (0265) 330634 Tasikmalaya 46115

e-mail: bobbytrianovaldi@gmail.com, rendragumilar@unsil.ac.id,

gugumgumilar@unsil.ac.id

Abstract. *Lecture information quality and adequate campus facilities are two important factors that influence student satisfaction. This study aims to determine the effect of lecture information quality and campus facilities on the satisfaction of students admitted through the SNBP pathway at Siliwangi University, class of 2023. The research used a quantitative approach with a survey method. The population consisted of 887 students from the SNBP pathway, and a sample of 195 respondents was selected using purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using multiple linear regression, t-test, and F-test. The results showed that: (1) lecture information quality had a significant positive effect on student satisfaction (significance value = 0.000); (2) campus facilities had a significant positive effect on student satisfaction (significance value = 0.015); and (3) lecture information quality and campus facilities together had a significant positive effect on student satisfaction (significance value = 0.000). Based on these findings, it can be concluded that both variables significantly influence the satisfaction of students admitted through the SNBP pathway at Siliwangi University, class of 2023.*

Keywords: *information quality, facilities, student satisfaction.*

Abstrak Kualitas informasi perkuliahan dan penyediaan sarana prasarana yang memadai merupakan dua faktor penting yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi perkuliahan dan sarana prasarana terhadap kepuasan mahasiswa jalur SNBP Universitas Siliwangi angkatan 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jalur SNBP Universitas Siliwangi yang berjumlah 887 orang, dan sampel sebanyak 195 orang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda serta uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kualitas informasi perkuliahan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan mahasiswa (nilai signifikansi 0,000); (2) sarana prasarana berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan mahasiswa (nilai signifikansi 0,015); dan (3) kualitas informasi perkuliahan dan sarana prasarana secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan mahasiswa (nilai signifikansi 0,000). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa jalur SNBP Universitas Siliwangi angkatan 2023.

Kata kunci: kualitas informasi perkuliahan, sarana prasarana, kepuasan mahasiswa.

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan akreditasi Universitas Siliwangi, berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas informasi perkuliahan sedang diselenggarakan sehingga dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa. Mahasiswa sebagai konsumen jasa dalam Perguruan Tinggi tentunya untuk memilih melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di suatu Perguruan Negeri atau swasta salah satu alasan yang menarik minat adalah sarana dan prasarana yang dipunyai oleh Perguruan Tinggi (Febrianti, 2019).

Kualitas informasi perkuliahan sangat menunjang dalam kegiatan belajar-mengajar di kampus. Pengguna kualitas informasi perkuliahan di lingkungan perguruan tinggi sangat tinggi. Untuk menjamin informasi yang disampaikan tepat sasaran sehingga dibutuhkan jaminan kualitas akses dan sistem yang memadai. Kualitas informasi perkuliahan akhir-akhir ini menjadi suatu penilaian khusus untuk kegiatan akreditasi maupun kelangsungan kegiatan belajar mengajar suatu institusi pendidikan. Dengan dibangunnya kualitas informasi perkuliahan memudahkan mahasiswa, dosen dan karyawan untuk menjalankan tugasnya sehari-hari.

Sarana dan prasarana yang maksimal akan berpengaruh pada proses pembelajaran yang diharapkan lebih efektif dan efisien. Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam aturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 2015 Pasal 31 kualifikasi minimal syarat sarana dan prasarana sesuai keperluan proses dan isi pembelajaran dalam upaya pencapaian pembelajaran. Dari ketetapan pemerintah maka semua universitas yang ada di Indonesia harus mengikuti peraturan pemerintah.

Berdasarkan pra survei terhadap 30 mahasiswa Jalur SNBP Universitas Siliwangi Angkatan 2023, diketahui bahwa terdapat terdapat 19 mahasiswa yang menjawab tidak puas, hal ini disebabkan karena banyak sekali gangguan sistem informasi yang dibutuhkan khususnya mengenai perkuliahan. Juga fasilitas WiFi kampus yang lambat akibat banyaknya pengguna WiFi yang memakai berbarengan sehingga masih belum bisa menampung jumlah mahasiswa untuk menggunakan WiFi kampus. Selain itu sistem informasi sering kali mengalami gangguan dan *error*, hal ini menyebabkan ketidakpuasan mahasiswa akan komponen tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Kualitas Informasi Perkuliahan dan Sarana Prasarana terhadap Kepuasan Mahasiswa**”.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian Kuantitatif menurut Syahrudin dan Salim (2014:40) adalah “Penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.” Jhon Creswell (2017:752) mengemukakan “Rancangan penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi.”

Metode dan pendekatan ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari kualitas informasi perkuliahan dan sarana prasarana terhadap kepuasan mahasiswa.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel X yaitu Kualitas Informasi Perkuliahan dan Sarana Prasarana serta dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau variabel Y yaitu Kepuasan Mahasiswa.

Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Sugiyono (2019:87) adalah “Keseluruhan rencana untuk suatu kegiatan penelitian, termasuk empat ide utama yaitu strategi, kerangka konseptual, tentang siapa atau apa yang diteliti, dan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis bahan-bahan empiris.”

Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian eksplanatori. Menurut Jhon Creswell (2017:669) bahwa “Rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019:80) mengemukakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Jhon Creswell (2017:287) mengemukakan bahwa “Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama.”

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh mahasiswa aktif Jalur SNBP Universitas Siliwangi sebanyak 887.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, lalu dilakukan penghitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin. Selanjutnya, didapat sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 195 responden dari mahasiswa jalur SNBP Universitas Siliwangi angkatan 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019:137) “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara, adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi dan gabungan ketiganya.”

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuesioner menurut Jhon Cresswell (2017:766) mengemukakan bahwa “Kuesioner adalah suatu formulir yang digunakan dalam rancangan survei yang diisi oleh partisipan dalam penelitian dan memberikan informasi atau demografis dasar.” Kuesioner diperoleh dari masing-masing variabel berdasar pada indikator pengukuran tiap variabelnya selanjutnya dijabarkan dalam butir- butir pernyataan dan/atau pertanyaan.

Teknik Pengolahan Data

Uji Validitas

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas agar menghasilkan kesimpulan yang sesuai dan tidak bias. Adapun uji instrumen ini dilakukan pada 30 mahasiswa Universitas Siliwangi Angkatan 2022. Hasil dari uji validitas pada penelitian ini menunjukkan dari total 103 item pernyataan, sebanyak 5 item pernyataan dinyatakan tidak valid, dan 98 item pernyataan yang valid digunakan dalam pengolahan data akhir penelitian ini..

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti.

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada SPSS 26, didapat ketiga variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* dengan tingkat reliabilitas sangat reliabel karena berada pada angka 0,926 – 0,972.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Siliwangi, populasinya adalah seluruh mahasiswa aktif Jalur SNBP Universitas Siliwangi sebanyak 887, sampel yang diambil adalah sebanyak 195 Mahasiswa Jalur SNBP Universitas Siliwangi angkatan 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengisian kuesioner ini menggunakan *Google form*.

Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh kualitas informasi perkuliahan dan sarana prasarana terhadap kepuasan mahasiswa. Sehingga dari permasalahan tersebut, peneliti mengambil inti permasalahan yang dituangkan dalam tiga variabel penelitian.

Hasil penelitian dari tiga variabel yang diteliti yaitu variabel Kualitas Informasi Perkuliahan (X1), Sarana Prasarana (X2) dan Kepuasan Mahasiswa (Y), diperoleh data-data yang kemudian diolah untuk selanjutnya diuji dan diinterpretasikan. Lebih lanjut akan disajikan pemaparan masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh itu terdistribusi normal ataukah tidak. Suatu model regresi bisa dikatakan baik jika memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Adapun alat bantu yang digunakan untuk melakukan uji normalitas yaitu menggunakan *Kolmogorov Smirnov* pada SPSS 26. Suatu data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* sebesar 0,828 dan lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah kedua variabel bebas memiliki hubungan yang

linear atau tidak. Suatu data memiliki hubungan yang linear jika nilai signifikansinya $> 0,05$.

Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil uji linearitas masing-masing variabel independen sebesar 0,000 dan 0,000 yang mana secara keseluruhan nilainya $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Informasi Perkuliahan dan Sarana Prasarana memiliki hubungan yang linear terhadap variabel Kepuasan Mahasiswa.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi, peneliti menggunakan metode uji Glejser.

Berdasarkan hasil dari SPSS versi 26, diperoleh nilai signifikansi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini sebesar 0,924 dan 0,350 yang mana nilai tersebut $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Statistik

Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan salah satu uji analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil pengolahan uji regresi analisis berganda yang bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Ringkasan Hasil Regresi Linier Berganda

No.	Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t	Sig.
1	Konstanta	24,257	4,921	4,930	0,000
2	Kualitas Informasi Perkuliahan (X ₁)	0,450	0,042	10,601	0,000
3	Sarana Prasarana (X ₂)	0,195	0,079	2,456	0,015

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta dari variabel penelitian ini sebesar 24,257, b₁ untuk Kualitas Informasi Perkuliahan serta sebesar 0,450 serta nilai b₂ untuk Sarana Prasarana sebesar 0,195, Jika dimasukkan ke dalam rumus persamaan regresi linear berganda maka nilainya adalah sebagai berikut.

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI PERKULIAHAN DAN SARANA PRASARANA TERHADAP
KEPUASAN MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jalur SNBP
Universitas Siliwangi Angkatan 2023)**

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 24,257 + 0,450 X_1 + 0,195 X_2$$

Dari persamaan rumus tersebut memperlihatkan adanya hubungan simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dari persamaan tersebut dapat disimpulkan berikut ini.

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 24,257 memiliki makna bahwa tidak adanya perubahan pada variabel Kualitas Informasi Perkuliahan dan Sarana Prasarana. Nilai X_1 , X_2 nilainya adalah 0, maka hasil dari Kepuasan Mahasiswanya adalah sebesar 24,257
- b. Kualitas Informasi Perkuliahan (X_1) nilai koefisiennya sebesar 0,450 yang mempunyai arah pengaruh positif terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y). Artinya apabila Kualitas Informasi Perkuliahan meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi $X_2 = 0$, maka hal tersebut dapat meningkatkan Kepuasan Mahasiswa sebesar 0,450
- c. Sarana Prasarana (X_2) nilai koefisiennya sebesar 0,195 yang mempunyai arah pengaruh positif terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y). Artinya apabila Sarana Prasarana Sarana Prasarana meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi X_1 dan $X_2 = 0$, maka hal tersebut dapat meningkatkan Kepuasan Mahasiswa sebesar 0,195

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan salah satu uji analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model yang ada di dalam regresi untuk menerangkan variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1 maka semakin erat. Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka semakin lemah. Adapun hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,820 ^a	0,673	0,669	5,14928

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,673 Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel Kualitas Informasi Perkuliahan (X_1), dan Sarana Prasarana (X_2) dalam menjelaskan variabel terikat yaitu Kepuasan Mahasiswa

(Y) sebesar 67,3% ($0,673 \times 100$) sisanya sebesar 32,7% ($100 - 67,3\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji parsial atau yang sering disebut dengan uji t merupakan suatu pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang maka variabel independen pada penelitian ini terdiri dari Kualitas Informasi Perkuliahan dan Sarana Prasarana. Sedangkan variabel dependennya yaitu Kepuasan Mahasiswa. Adapun kriteria pengujian pada uji parsial yaitu sebagai berikut:

- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh yang signifikan).
- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh yang signifikan)

Sedangkan perhitungan untuk mencari nilai t tabel yaitu sebagai berikut.

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= t (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= t (0,05/2 ; 195 - 3 - 1) \\ &= t (0,025 ; 191) \\ &= 1,882 \approx 1,882 \end{aligned}$$

Pengujian uji t dengan menggunakan SPSS ialah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Parsial (Uji t)

No.	Variabel	t	Sig.	Keputusan
1	Kualitas Informasi Perkuliahan (X_1)	10,601	0,000	Diterima
2	Sarana Prasarana (X_2)	2,456	0,015	Diterima

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis uji parsial pada tabel 3 di atas, maka hasil analisisnya yaitu sebagai berikut.

- a. Hipotesis 1 diperoleh nilai t hitung pada variabel Kualitas Informasi Perkuliahan sebesar 5,196 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,882 ($10,601 > 1,882$), dan nilai signifikansi dari variabel Kualitas Informasi Perkuliahan sebesar 0,000 yang mana angka tersebut lebih kecil dari nilai

signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kualitas Informasi Perkuliahan terhadap Kepuasan Mahasiswa

- b. Hipotesis 2 diperoleh nilai t hitung pada variabel Sarana Prasarana sebesar 2,269 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,882 ($2,456 > 1,882$), dan nilai signifikansi dari variabel Sarana Prasarana sebesar 0,015 yang mana angka tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ($0,015 < 0,05$). Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Sarana Prasarana terhadap Kepuasan Mahasiswa

Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan atau yang sering disebut dengan F merupakan suatu pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan kriteria:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan)
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a diterima

Secara simultan, hipotesisnya ialah terdapat pengaruh signifikan kualitas informasi dan sarana prasarana terhadap kepuasan mahasiswa jalur SNBP Universitas Siliwangi angkatan 2023.

**Tabel 4
Hasil Uji Simultan (Uji f)**

Model	F hitung	F tabel	Sig.	Keputusan
1	202,521	2,48	0,000	Diterima

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2024

Untuk menganalisis uji F pada tabel 4, akan dihitung terlebih dahulu nilai dari F tabel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F(k; n-k) \\
 &= F(3; 195 - 3) \\
 &= F(3; 192) \\
 &= 2,48
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis uji simultan pada tabel di atas, maka diperoleh nilai F hitung sebesar 202,521 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,48 ($202,521 > 2,48$), dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang mana angka tersebut lebih

kecil dari nilai signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kualitas Informasi Perkuliahan dan Sarana Prasarana secara bersama-sama terhadap Kepuasan Mahasiswa.

Pengaruh Kualitas Informasi Perkuliahan terhadap Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji t, variabel Kualitas Informasi Perkuliahan menunjukkan nilai t hitung $5,196 > 1,882$ dengan signifikansi 0,000. Hal ini berarti H_0 diterima, yaitu kualitas informasi perkuliahan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Semakin tinggi kualitas informasi akademik (misalnya transparansi silabus, ketepatan penyampaian, responsivitas staf), semakin tinggi kepuasan mahasiswa. Fenomena ini selaras dengan teori disonansi kognitif Kotler (2019), yang menyatakan kepuasan muncul ketika kinerja layanan sesuai atau melebihi ekspektasi; dalam konteks ini informasi perkuliahan yang akurat dan tepat waktu memenuhi ekspektasi mahasiswa sehingga mengurangi disonansi dan meningkatkan kepuasan. Temuan ini didukung penelitian Sitanggang (2021) yang menyatakan kejelasan informasi akademik dan efektivitas komunikasi kampus berpengaruh signifikan pada kepuasan mahasiswa.

Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji t, variabel Sarana Prasarana menunjukkan nilai t hitung $2,269 > 1,882$ dengan signifikansi 0,015. Hal ini berarti H_0 diterima, yaitu sarana prasarana berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Artinya, semakin lengkap fasilitas kampus seperti ruang kelas nyaman, laboratorium lengkap, perpustakaan memadai, akses internet stabil, serta platform pembelajaran daring, semakin tinggi pula kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan. Keberadaan fasilitas tersebut menciptakan kenyamanan dan efisiensi proses belajar, sesuai dengan teori disonansi kognitif Kotler (2019) – ketika fasilitas kampus memenuhi atau melampaui harapan mahasiswa, disonansi kognitif menurun dan kepuasan meningkat. Hasil serupa ditemukan pada penelitian Kholidah (2020) yang melaporkan pengelolaan sarana prasarana kampus berpengaruh signifikan pada kenyamanan belajar dan kepuasan mahasiswa.

Pengaruh Kualitas Informasi Perkuliahan dan Sarana Prasarana secara Simultan

Berdasarkan perhitungan uji t parsial, variabel *Kualitas Informasi Perkuliahan* (X_1) memiliki nilai t hitung = 5,196 dengan nilai signifikansi (p) = 0,000 ($p < 0,05$). Karena t hitung lebih besar dari t tabel (1,882) dan $p < 0,05$, maka H_0 diterima, artinya kualitas

informasi perkuliahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas informasi perkuliahan mencakup kejelasan silabus, ketepatan penyampaian informasi akademik, dan responsivitas staf kampus maka semakin tinggi pula kepuasan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Demikian pula, variabel *Sarana dan Prasarana* (X_2) memperoleh t hitung = 2,269 dengan $p = 0,015$ ($p < 0,05$). Karena t hitung $>$ t tabel (1,882) dan $p < 0,05$, maka H_a diterima pula, yang berarti sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Temuan ini menjelaskan bahwa semakin lengkap dan memadai fasilitas kampus – seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, akses internet, dan platform daring – semakin meningkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan yang mereka terima.

Untuk uji simultan, diperoleh nilai F hitung = 202,521 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Karena F hitung (202,521) jauh lebih besar dari F tabel (2,48) dan $p < 0,05$, maka H_a diterima, yang berarti kedua variabel independen (kualitas informasi perkuliahan dan sarana prasarana) bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Dengan kata lain, secara simultan kualitas informasi dan sarana prasarana kampus secara bersama-sama memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,673. Artinya, 67,3% variasi kepuasan mahasiswa dapat dijelaskan oleh dua variabel bebas yaitu kualitas informasi perkuliahan dan sarana prasarana. Sisanya sebesar 32,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan kata lain, kedua variabel tersebut bersama-sama memiliki kontribusi sangat dominan dalam memengaruhi kepuasan mahasiswa, sedangkan faktor lain di luar model penelitian memberi sumbangan yang lebih kecil (32,7%).

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori dan temuan sebelumnya yang dibahas dalam skripsi. Teori *Cognitive Dissonance* (Kotler, 2019) menjelaskan bahwa kepuasan timbul jika persepsi mahasiswa terhadap layanan kampus sesuai atau melebihi ekspektasi awal. Dalam konteks ini, mahasiswa merasa puas ketika informasi perkuliahan disampaikan dengan jelas, akurat, dan tepat waktu. Kondisi tersebut mengurangi disonansi kognitif dan mendorong munculnya kepuasan mahasiswa. Selain itu, hasil ini

selaras dengan penelitian Sitanggang (2021) yang menemukan bahwa kualitas sistem perkuliahan (termasuk kejelasan informasi dan komunikasi akademik) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Demikian pula, untuk variabel sarana prasarana, hasil penelitian terdahulu oleh Kholidah (2020) menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang baik meningkatkan mutu proses pendidikan dan kepuasan mahasiswa secara signifikan. Penelitian tersebut menekankan pentingnya infrastruktur kampus (ruang kelas nyaman, laboratorium lengkap, fasilitas daring, dll.) dalam menunjang kenyamanan belajar. Hal ini mendukung temuan skripsi ini bahwa fasilitas kampus yang memadai berperan besar dalam meningkatkan persepsi positif dan kepuasan mahasiswa.

Berdasarkan keseluruhan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi perkuliahan dan sarana prasarana secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa jalur SNBP Universitas Siliwangi angkatan 2023, sesuai dengan hipotesis penelitian dan teori serta temuan penelitian sebelumnya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Kualitas Informasi Perkuliahan Dan Sarana Prasarana Terhadap Kepuasan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jalur SNBP Universitas Siliwangi Angkatan 2023), maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Informasi Perkuliahan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas informasi akademik yang disampaikan seperti kejelasan silabus, ketepatan jadwal, serta responsivitas staf kampus, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran.
2. Sarana Prasarana (X2) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa. Mahasiswa merasa puas ketika kampus menyediakan ruang kelas nyaman, akses internet memadai, laboratorium lengkap, serta platform pembelajaran daring yang mendukung aktivitas akademik.
3. Secara simultan, Kualitas Informasi Perkuliahan (X1) dan Sarana Prasarana (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Mahasiswa (Y).

Kedua variabel ini menyumbang sebesar 67,3% terhadap tingkat kepuasan mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 32,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

4. Variabel yang memberikan sumbangan pengaruh paling dominan terhadap kepuasan mahasiswa adalah Kualitas Informasi Perkuliahan dengan kontribusi relatif sebesar 61,81%, sedangkan Sarana Prasarana memberikan kontribusi sebesar 38,19%.

Saran

Penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur bagi Mahasiswa Jalur SNBP Universitas Siliwangi Angkatan 2023, ataupun peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai variabel – variabel yang berkaitan dengan penelitian ini. Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian maka saran yang diberikan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk pihak kampus: Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas penyampaian informasi akademik dengan menyusun sistem komunikasi yang terstruktur dan responsif, agar mahasiswa mendapatkan kejelasan dan keakuratan dalam proses perkuliahan.
2. Untuk pengelola sarana dan prasarana: Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap fasilitas pembelajaran baik fisik maupun digital. Peningkatan pada aspek keamanan psikologis, fasilitas ramah disabilitas, dan platform pembelajaran daring harus menjadi prioritas untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan inklusif.
3. Untuk peneliti selanjutnya: Diharapkan dapat mengeksplorasi variabel lain yang memengaruhi kepuasan mahasiswa, seperti gaya belajar, lingkungan sosial kampus, atau kualitas pelayanan administrasi, agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Creswell, J. (2015). Riset Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febrianti, L. (2019). Indeks Kepuasan Mahasiswa pada Sarana Prasarana Kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia), 8(2).
- Kholidah, Y. E. (2020). Application of Facility and Infrastructure Management in Improving Student Satisfaction. Conference of Management of Islamic Education Leadership in The Era of Revolution 4.0, 6(1).
- Salim, S. (2014). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Citapustaka Media.
- Sitanggang, N. (2021). Relationship between Total Personal Quality, Service Quality and Student Satisfaction on Higher Education System. International Journal of Instruction, 14(4).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.